

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu pencarian (*inquiry*) menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, mencari peningkatan akibat adanya perlakuan dan menafsirkan hal-hal yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini. Pada hakikatnya penelitian ini adalah suatu cara dari kesekian cara yang pernah ditempuh dalam mencari kebenaran. Cara mendapatkan kebenaran itu ditempuh melalui metode ilmiah. Jadi tidak berlebihan apabila metode disebut strategi dalam penelitian ilmiah. Tujuan untuk meramalkan, mengontrol, dan menjelaskan gejala-gejala yang teramati, guna mendapat kebenaran yang kita inginkan.

Menurut Sugiyono (2018:3) mengemukakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode penelitian adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu langkah-langkah yang sistematis untuk mendapatkan pengertian atau hal-hal baru. Sugiyono (2018:11) menyatakan bahwa metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diharapkan. Sedangkan menurut Sukardi (2014:162-163) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan bentuk penelitian survei.

## **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan survei, penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu gejala atau pengumpulan informasi dari populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel sebagai mewakili data populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2018:12) menyatakan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Menurut Neumen W Lawrence dalam (Sugiyono, 2021:56) menyatakan bahwa penelitian survei adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survei peneliti menanyakan kepada beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Ada tiga karakteristik yang perlu diperhatikan dalam melakukan teknik survei yaitu : 1) informasi yang dikumpulkan dari sekelompok banyak orang untuk mendeskripsikan beberapa aspek atau karakteristik tertentu seperti kemampuan siswa, sikap, pengetahuan, kepercayaan, dari populasi. 2) informasi yang telah diajukan melalui pertanyaan dari suatu populasi. 3) informasi yang telah diperoleh dari sampel, bukan dari populasi.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian yang digunakan adalah survei, yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada suatu kelompok atau populasi untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sampel dengan menggunakan angket untuk nantinya ditarik sebuah kesimpulan, kemudian di deskripsikan keadaan yang sudah didapat apa adanya.

### **3.Rancangan penelitian**

Pada penelitian ini peneliti melakukan rancangan dalam sebuah penelitian yaitu dengan menggunakan angket penelitian sebagai alat pengumpulan data yang diberikan dengan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan alat yang digunakan pada saat melakukan penelitian. Objek yang akan menjadi sebuah penelitian yaitu siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kapuas Hulu.

## **B.Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1.Populasi Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan dalam suatu objek penelitian. Menurut Sugiyono (2018:119) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Morissan (2017:108) populasi dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan objek, variabel, konsep atau fenomena. Sedangkan menurut Zuldafrial (2012:75) menyatakan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kapuas Hulu dengan karakteristik sebagai berikut :

- 1) Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kapuas Hulu.
- 2) Siswa yang berusia antara 15-18 tahun.
- 3) Siswa yang berasal dari kelas X, XI dan XII.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

<b>Tahun Ajaran 2021-2022</b>		
<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1	X	12
2	XI	8
3	XII	10
<b>Jumlah</b>		30

Sumber : Guru Olahraga Madrasah Aliyah Negeri 2 Kapuas Hulu.

## **2.Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagai dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2018:120) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang telah dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi dapat diartikan sampel merupakan bagian dari sebuah populasi yang hendak diteliti dan diambil datanya. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan seluruh populasi sebagai sampel yang disebut dengan total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2018:140).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan seluruh populasi sebagai sampel yaitu 30 orang siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kapuas Hulu.

## **C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan salah satu komponen yang penting dalam penelitian. Karena apabila terdapat kesalahan dalam proses pengumpulan data maka akan membuat proses analisis data menjadi sulit. Menurut Zuldafrial (2012:38-39) ada 6 teknik pengumpulan data yaitu :

- 1) Teknik Observasi Langsung
- 2) Teknik Observasi Tidak Langsung
- 3) Teknik Komunikasi Langsung
- 4) Teknik Komunikasi Tidak Langsung
- 5) Teknik Studi Dokumenter
- 6) Teknik Pengukuran

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dan teknik studi dokumenter. Untuk itu peneliti menjabarkan teori-teori tentang teknik yang digunakan sebagai berikut :

#### 1) Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Menurut Zuldafrial (2012:39) menyatakan bahwa teknik komunikasi tidak langsung adalah metode pengumpulan data, dengan cara peneliti tidak berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan tetapi dengan menggunakan angket yaitu sejumlah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh subjek penelitian atau responden.

#### 2) Teknik Studi Dokumenter

Menurut Zuldafrial (2012:39) menyatakan bahwa teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data, dengan cara peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan.

Berdasarkan pendapat teori diatas, dapat disimpulkan teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung dan teknik dokumenter/biografi, karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai perantara kepada responden untuk

mengetahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kapuas Hulu.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dipakai dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Zulfadrial (2012:51) angket merupakan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian dengan teknik komunikasi tidak langsung dengan sumber data. Dalam angket komunikasi dilakukan secara tertulis. Data yang akan dikumpulkan dijabarkan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan secara tertulis dan responden memberi jawaban secara tertulis. Seperti dalam observasi, angket dapat bersifat langsung dan tidak langsung. Angket bersifat langsung jika angket ditunjukkan kepada responden untuk meminta keterangan tentang dirinya contohnya angket siswa, dimana angket itu dimaksudkan adalah untuk meminta keterangan tentang dirinya.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun pertanyaan atau pernyataan dengan *Skala Likert* adalah sebagai berikut :

- 1) Bentuk standar *Skala Likert* adalah 1 sampai 4.
- 2) Sebaiknya jumlah item dibuat berkisar 25 sampai 30 pernyataan atau pertanyaan untuk mengukur sebuah variabel, sehingga reliabilitasnya cenderung tinggi.
- 3) Buatlah item dalam bentuk positif dan negatif dalam proporsi yang seimbang serta ditempatkan secara acak.

Menurut Sugiyono (2018:136) *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian. Jawaban setiap item instrumen yang digunakan dalam skala ini mempunyai tingkatan dari positif sampai negatif. Adapun skoring perhitungan responden dalam *Skala Likert* adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Distribusi Pengukuran *Skala Likert***

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Kode</b>	<b>Skor Pernyataan Positif</b>	<b>Skor Pernyataan Negatif</b>
Sangat Setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2
Tidak Setuju	TS	2	3
Sangat Tidak Setuju	STS	1	4

Sumber : Abdul Gani (2021:51)

Dipilih angket tipe ini karena lebih menarik, sehingga responden terdorong untuk menjawab atau mengisi angket tersebut lebih mudah untuk menjawab pernyataan dan waktu yang diperlukan relatif singkat. Agar pernyataan-pernyataan dalam instrumen penelitian lebih sistematis dan dapat mengenai sasaran, maka terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen tersebut dijabarkan ke dalam pernyataan yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data seperti yang digambarkan dalam tabel 3.3 berikut :

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Angket Minat Siswa**

Variabel	Faktor	Indikator	Butir (+)	Butir (-)
Minat siswa dalam mengikuti esktrakurikuler sepak bola Madrasah Aliyah Negeri 2 Kapuas Hulu	1. Instrinsik	1. Niat	1,2,	3
		2. Rajin dan Kesungguhan	4,5,	6
		3. Motivasi	7,8,	9
		4. Perhatian	10,11,12,	13
		5. Sikap terhadap Guru/Pelatih	14,15,	16
	2. Ekstrinsik	6. Keluarga	17,18,19,	20
		7. Guru/Pelatih dan Fasilitas Sekolah	21,22,23,	24
		8. Teman Sepergaulan	25,26,	27
		9. Media Massa	28,29,	30

Sumber : Budiarti dalam (Suaib Nur dkk., 2021)

Lembar angket adalah sebuah lembar yang berisi pernyataan-pernyataan tertulis yang harus diisi oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup berupa lembaran pernyataan yang diisi oleh siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kapuas Hulu guna untuk mengetahui minat siswa.

#### **D.Uji Keabsahan Instrumen**

##### **1. Validitas**

Dalam suatu instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan suatu data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018:168). Sedangkan menurut Winarno (2013:110) validitas instrumen lebih tepat diartikan sebagai suatu derajat kedekatan hasil

pengukuran dengan keadaan yang sebenarnya (kebenaran), bukan masalah sama sekali benar atau seluruhnya salah. Dalam hubungan ini, seseorang tidak melakukan validitas instrumen semata-mata, melainkan melaksanakan validasi penggunaan di mana instrumen ada di dalamnya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:221) menyatakan bahwa validitas adalah suatu standar ukuran yang menunjukkan ketepatan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validasi yang tinggi. Untuk menjaga hasil penelitian yang berkualitas dengan hasil yang maksimal agar berkualitas, maka semua instrumen yang akan digunakan untuk diuji terlebih dahulu dengan rumus yang digunakan adalah rumus *Korelasi Product Moment* yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2018:241-243)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Indeks kolerasi

N = Jumlah respon

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

**Tabel 3.4**  
**Hasil Data Keseluruhan Minat Instrinsik dan Ekstrinsik Siswa**

No	Item Pertanyaan	Hasil Korelasi ( $r_{hitung}$ )	$r^{tabel}$	Keterangan
			5%	
1	ITEM 1	0,638	0,361	Valid
2	ITEM 2	0,539	0,361	Valid
3	ITEM 3	0,598	0,361	Valid
4	ITEM 4	0,731	0,361	Valid
5	ITEM 5	0,562	0,361	Valid
6	ITEM 6	0,687	0,361	Valid
7	ITEM 7	0,737	0,361	Valid
8	ITEM 8	0,675	0,361	Valid
9	ITEM 9	0,468	0,361	Valid
10	ITEM 10	0,160	0,361	Tidak Valid
11	ITEM 11	0,385	0,361	Valid
12	ITEM 12	0,386	0,361	Valid
13	ITEM 13	0,545	0,361	Valid
14	ITEM 14	0,499	0,361	Valid
15	ITEM 15	0,516	0,361	Valid
16	ITEM 16	0,424	0,361	Valid
17	ITEM 17	0,397	0,361	Valid
18	ITEM 18	0,465	0,361	Valid
19	ITEM 19	0,678	0,361	Valid
20	ITEM 20	0,366	0,361	Valid
21	ITEM 21	0,466	0,361	Valid
22	ITEM 22	0,428	0,361	Valid
23	ITEM 23	0,596	0,361	Valid
24	ITEM 24	0,626	0,361	Valid
25	ITEM 25	0,429	0,361	Valid
26	ITEM 26	0,603	0,361	Valid
27	ITEM 27	0,670	0,361	Valid
28	ITEM 28	0,602	0,361	Valid
29	ITEM 29	0,160	0,361	Tidak Valid
30	ITEM 30	0,500	0,361	Valid
31	ITEM 31	0,404	0,361	Valid
32	ITEM 32	0,737	0,361	Valid

Hasil dari perhitungan validitas instrumen pernyataan indikator instrinsik dan ekstrinsik yang dilakukan disekolah SMP Negeri 12 Pontianak diketahui sebanyak 30 soal dinyatakan valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r^{tabel}$  dan 2 soal dinyatakan tidak valid karena  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r^{tabel}$ , sehingga 30 pernyataan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

## 2. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan internal *consistency* atau derajat ketetapan jawaban. Untuk melakukan uji reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi Excel. Menurut Winarno (2013:111) menyatakan bahwa reliabilitas (keterandalan) instrumen diartikan sebagai keajegan (*consistency*) hasil dari instrumen tersebut. Ini berarti, suatu instrumen dapat dikatakan memiliki keterandalan sempurna, manakala hasil pengukuran berkali-kali terhadap subjek yang sama selalu menunjukkan hasil atau skor yang sama. Menurut Sugiyono (2018:169) menyatakan bahwa reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabilitas bagi pengujian hanya dilakukan pada butiran yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum di uji. Rumus yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha* yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right)$$

Adamson dan Prion dalam (Febrianawati Yusup, 2018).

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas Instrumen

$k$  : Jumlah item dalam instrumen

$p_i$  : Proporsi banyaknya subjek menjawab pada item 1

$q_i$  : 1-  $p_i$

$s_t^2$  : Varians total

**Tabel 3.5**  
**Hasil Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Reliabilitas	Keterangan
Minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kapuas Hulu	0,920	Reliabel

Sumber : Data Olahan (2022)

Perhitungan dari uji reliabilitas diatas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,920 > 0,6$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian dinyatakan reliabel.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang akan diteliti dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:199) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden (Sugiyono, 2018:199).

Rumus mencari persentase minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kapuas Hulu adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

$f$  = Frekuensi yang muncul

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

100% = Tingkat persentase yang dicapai

Anas Sudijono dalam (Gade Yogi Saputra dan Rachmi Marsheilla Agus 2021)

**Tabel 3.6**

**Distribusi Kriteria Penilaian Minat Siswa**

<b>Skala</b>	<b>Kriteria</b>
$(X) + 1,8 (S)$	Sangat Tinggi
$(X) + 0,6 (S)$	Tinggi
$(X) - 0,8 (S)$	Sedang
$(X) - 1,8 (S)$	Rendah
Kurang dari $(X) - 1,8 (S)$	Sangat Rendah

Sumber : Nurhasan (2007:268)

## **F. Prosedur Penelitian**

Kegiatan penelitian hendaknya dibuat dan disajikan dengan memperhatikan tata cara penyusunan karya ilmiah. Maka penelitian tersebut dapat memberikan informasi dan gambaran yang jelas terhadap aspek variabel yang diteliti dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan, serta bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya pendidikan jasmani dan olahraga. Oleh karena itu sebelum penelitian dilaksanakan secara langsung kelapangan penelitian membuat desain penelitian dan membuat lembar observasi dengan data yang sudah valid dari para ahli dan konsultasi dengan dosen pembimbing guna menempuh ujian seminar desain penelitian dan sidang skripsi.

Kegiatan penelitian dilaksanakan meliputi beberapa tahap, yaitu sebagai berikut :

## 1. Tahap Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian dilakukan, peneliti mempersiapkan beberapa hal yang menyangkut penelitian, yaitu :

- a. Mengurus surat izin yang diperlukan, baik yang bersangkutan dengan pihak lembaga, dinas pendidikan maupun sekolah yang akan diteliti.
- b. Mempersiapkan instrumen penelitian, seperti alat pengumpulan data yang digunakan. Penelitian ini menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dan teknik studi dokumenter, maka diperlukan persiapan instrumen penelitian yang diperlukan berupa lembar angket.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan izin penelitian yang diberikan kepada jurusan pendidikan jasmani IKIP PGRI Pontianak, Peneliti melakukan persiapan untuk melaksanakan penelitian. Peneliti diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian pada sekolah sesuai dengan masalah penelitian. Selanjutnya tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti datang langsung ke sekolah untuk melakukan penelitian sesuai dengan jadwal yang sudah diberikan oleh guru penjas disekolah. Selanjutnya peneliti mulai memberikan angket pertanyaan/ Pernyataan kepada siswa dan mendokumentasi pada saat pengisian angket berlangsung.

### b. Pengelolaan Hasil Angket

Setelah dilakukan pemeriksaan terhadap hasil observasi tersebut, maka data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1) Mentabulasi data

Setelah hasil angket terkumpul semua dan dilakukan pemeriksaan untuk memperoleh hasil angket yang dapat diolah. Kemudian data yang diperoleh dari angket untuk setiap item hasil angket dimasukkan kedalam daftar tabulasi agar memudahkan dalam perhitungan statistik. Tabulasi data dilaksanakan dengan mengurutkan item hasil angket yang menggambarkan jumlah efektivitas responden

pada masing-masing alternatif pilihan yang disediakan. Tabulasi data disajikan dengan mencantumkan jumlah pilihan responden pada alternatif pilihan setiap item hasil angket yang dilihat pada tabel.

## 2) Analisis data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari jawaban angket siswa digunakan perhitungan, yaitu untuk menjawab perumusan masalah nomor 1 dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif. Berkenaan dengan analisis deskriptif ini, peneliti menggunakan rumus statistik analisis deskriptif dengan persentase, setelah nilai persentasenya diketahui dilanjutkan membandingkan dengan tabel distribusi interpretasi untuk menentukan kategori, "Sangat tinggi, Tinggi, Sedang, Kurang dan Kurang sekali".

## **G. Jadwal Rencana Penelitian**

Penelitian survei ini dilakukan dari bulan Maret 2022, yaitu dari pengajuan outline hingga ujian skripsi 2022. Jadwal ini disusun dengan tujuan untuk memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan serta untuk memfokuskan kinerja terhadap penulisan skripsi agar selesai tepat waktu.

**Tabel 3.7**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2022							
		Maret	April	Mei	Jun	Ags	Sep	Okt	Nov
1.	Pengajuan Outline								
2.	Penyusunan Desain								
3.	Seminar Desain Penelitian								
4.	Perbaikan Desain Penelitian								
5.	Pelaksanaan Penelitian								
6.	Pengelolaan Data Hasil Penelitian								
7.	Konsultasi Skripsi								
8.	Ujian Skripsi								